

**PENYUSUNAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nurasiah

Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Email: nur-asiah1979@yahoo.com

ABSTRAK

Dosen merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Tugas utama memberikan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk menjalankan tugas, dosen harus memiliki empat kompetensi dasar, salah satunya kompetensi akademik yaitu kemampuan dosen dalam menyusun evaluasi pembelajaran. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan penyusunan evaluasi pembelajaran dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh meliputi: kemampuan dosen membuat soal dan kisi-kisinya, kemampuan pembobotan soal-soal yang diajukan, kemampuan dalam menentukan prosedur dan instrument penelitian, kemampuan mendiagnosa kesulitan belajar yang dijadikan sebagai dasar merancang program remedial dan pengayaan. Kemudian, kemampuan menetralsir kendala dalam evaluasi dan dapat memberikan umpan balik dalam memperbaiki proses perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 22 orang. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyusunan evaluasi pembelajaran dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terlihat sudah membaik, dalam membuat soal dan kisi-kisinya sudah teratur, terukur dan terkonstruksi jelas sesuai bahasan pembelajaran yang telah diajarkan. Pembobotan terhadap soal dapat dikategorikan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dapat menentukan prosedur dan instrument penilaian untuk berbagai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Penyusunan Evaluasi Pembelajaran, Dosen, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005 dalam Bab V pasal 45 disebutkan bahwa: dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang R.I No. 14 Tahun 2005).

Kualifikasi kompetensi akademik dosen sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 45 diperoleh melalui pendidikan tinggi, program pasca-sarjana yang terakreditasi yang sesuai

dengan bidang keahlian, dan dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister untuk program sarjana dan lulusan program doctor untuk program pascasarjana.

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu: mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab (Undang-

Undang R.I No. 20 Tahun 2003).

Dosen juga merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama yakni untuk mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, maka sangat diperlukan dosen maupun guru yang profesional dalam bidangnya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan sangat erat kaitannya dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya.

Seorang dosen atau guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Kompetensi profesionalisme dosen merupakan kemampuan penguasaan materi perkuliahan secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial merupakan kemampuan dosen untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pengajar, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitarnya.

Dosen sebagai tenaga pendidik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi, harus dapat menyusun instrumen evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka kegiatan penyusunan evaluasi adalah salah satu diantara kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen.

Kompetensi penyusunan dan pelaksanaan perangkat penilaian/evaluasi hasil belajar merupakan elemen penting lainnya dari serangkaian proses tugas pokok dan fungsi seorang dosen.

Evaluasi hasil belajar ini merupakan instrumen yang dapat memberikan informasi, baik bagi dosen maupun lembaga atau institusi

pendidikan mengenai tingkat ketercapaian program pengajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian, untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi mahasiswa, yang dapat dilakukan melalui penilaian kelas. Penilaian kelas dilakukan melalui ulangan harian, ulangan umum, ulangan tengah dan ulangan atau ujian akhir.

Penilaian kelas dilakukan oleh dosen untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar mahasiswa, mendiagnosa kesulitan belajar, dapat memberikan umpan balik, memperbaiki proses perkuliahan dan pembentukan kompetensi mahasiswa, serta menentukan kenaikan kelas (Mulyasa, 2008).

Penyusunan evaluasi pembelajaran merupakan satu diantara komponen dari nilai profesionalisme seorang dosen dan menjadi suatu hal yang sangat penting dan mendasar untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tinggi dan proses perbaikan.

Untuk dapat mengetahui tentang penyusunan evaluasi pembelajaran, maka seorang dosen terlebih dahulu harus memahami karakter-karakter dan perilaku peserta didiknya.

Jabatan seorang dosen dipandang sebagai profesi atau pekerjaan yang ditekuni, supaya pekerjaan itu dapat dilakukan dengan baik dan bertanggung-jawab, seorang dosen mempunyai minimal sedikit pengetahuan tentang ilmu psikologi/jiwa sehingga mampu membaca karakter, sifat, tabiat dan tingkat intelegensi dan prestasi belajar peserta didik.

Penyusunan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar hendaknya perlu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan, menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan, menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, mengembangkan berbagai instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara

berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan pembelajaran serta melakukan evaluasi proses dan hasil belajar tuntas (Giyami, 2008).

Adapun manfaat dari penilaian dan evaluasi hasil belajar untuk kepentingan dalam proses pembelajaran, meliputi:

1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Usman, 2008).

Dengan mengetahui prestasi belajar mahasiswa baik secara individual maupun kelompok, dosen dapat mengambil kebijakan dalam perkuliahan yang lebih konstruktif. Dosen yang memahami tentang berbagai karakteristik mahasiswanya akan menciptakan kegiatan perkuliahan yang lebih bervariasi. Karena itu, dosen dalam perkuliahan perlu mengadakan penilaian dan evaluasi demi kepentingan kemajuan belajar mahasiswa dalam perkuliahan.

Evaluasi dalam proses pendidikan berfungsi sebagai perbaikan sistem, pertanggung-jawaban kepada pemerintah dan masyarakat serta penentuan tindak lanjut hasil pengembangan.

Dosen yang baik adalah dosen yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Hamzah, 2007).

Evaluasi ini memang harus sangat objektif

karena merupakan instrumen yang dapat memberikan informasi, baik bagi dosen maupun lembaga atau institusi pendidikan mengenai tingkat ketercapaian program-program pengajaran yang telah dilaksanakan.

Institusi pendidikan berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang bermasalah, menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh dosen yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan ketrampilan belajar (*learning skill*) demi karir masa depannya (Sardiman, 2007).

Dosen harus memiliki kemampuan dalam membuat dan menjabarkan kisi-kisi soal, pembobotan terhadap item - item soal baik dari sisi ranah kognitif, efektif maupun psikomotor.

Demikian pula hendaknya dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, harus memiliki kemampuan dalam penyusunan evaluasi proses pembelajaran sehingga dalam proses tersebut dosen dapat mempergunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi tersebut dalam menentukan ketuntasan belajar, merancang program remedial dan pengayaan bentuk lainnya sesuai kebutuhan.

Berdasarkan paparan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: bagaimanakah kemampuan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam penyusunan evaluasi proses pembelajaran. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam penyusunan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan data-data empirik yang tepat dan akurat mengenai kemampuan para dosen dalam melaksanakan proses

pembelajaran pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ditinjau dari aspek penyusunan evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitiannya itu untuk mengetahui kemampuan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam penyusunan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan deskriptif pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang tertuju pada pemecahan suatu permasalahan pada masa sekarang (Nazir, 2005).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang keseluruhannya berjumlah 22 orang.

Teknik penetapan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penetapan subyek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil adalah subjek yang dipilih dan dianggap mampu memberikan berbagai informasi seluas mungkin mengenai fenomena-fenomena yang terjadi sesuai permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk penelitian yang bersifat kualitatif,

jumlah dan keterwakilan berdasarkan strata tidak menjadi masalah, karena penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi maupun sampel, walaupun digunakan sampel, maka sampelnya *purposive* (Sukmadinata, 2008).

Sebenarnya, dalam penelitian kualitatif jumlah subjek tidak dipersoalkan, karena berapapun banyaknya subjek jika informasi yang diperoleh menunjukkan kurang atau lebih sama, maka data informasi dari subjek tersebut dipakai.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data penelitian tentang Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adalah melalui observasi yaitu: dengan melakukan berbagai perhatian dan pengamatan langsung tentang kemampuan dosen dalam menyusun evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. Kemudian wawancara yaitu dengan melakukan upaya tanya jawab atau menginformasikan kepada subyek peneliti dengan sistematis (wawancara terstruktur).

Dalam wawancara ini, pertanyaan dan jawaban akan bersifat verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh data atau informasi yang lengkap dari apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan atau bahkan suatu sistem.

Kemudian, dalam penelitian ini digunakan interview atau wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menentukan format untuk meng-interview subjek penelitian. Selain itu dilakukan juga studi dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi data (sebagai bukti pendukung), yang diambil dari bagian Tata Usaha Fakultas dan sub bidang akademik Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Analisis Data

Data hasil wawancara dan observasi aktivitas Dosen dalam pembelajaran dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kemampuan yang dimiliki oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berkaitan dengan penyusunan evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan dalam Pembuatan Soal Ujian

Dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh umumnya memiliki kemampuan dalam membuat soal-soal ujian secara teratur dan terukur serta soal tersebut terkonstruksi secara jelas sesuai dengan bahasan pembelajaran yang telah diajarkan kepada mahasiswanya juga sesuai dengan karakteristik matakuliah yang diajarkan.

Kemampuan dalam Pembobotan Soal Ujian

Dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki kemampuan dalam pembobotan soal-soal yang diajukan. Pembobotan nilai tersebut dibedakan dalam soal yang bersifat aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang sesuai karakteristik bahasan mata kuliah yang diajarkan, dan sebagian dosen juga dapat menentukan prosedur dan instrumen penilaian dan evaluasi untuk berbagai tujuan pembelajaran dan hal ini lebih banyak dilakukan oleh dosen yang sudah senior.

Kemampuan Mengetahui Prestasi dan Hasil Belajar Mahasiswa

Dosen yang mengajar sebagian besar

mengetahui prestasi hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, dan dengan mengetahui prestasi belajar mahasiswa ini, baik secara individual maupun secara kelompok, dosen dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam perkuliahan yang lebih khusus dan konstruktif. Bagi dosen yang dapat memahami berbagai karakteristik mahasiswanya akan lebih mudah dalam menciptakan kegiatan perkuliahan yang lebih bervariasi. Karena itu, dosen dalam perkuliahan perlu mengadakan evaluasi demi kepentingan kemajuan belajar mahasiswa dalam perkuliahan.

Kemampuan Memahami Hambatan dan Mendiagnosa Kesulitan Belajar

Dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memiliki kemampuan dalam memahami hambatan dalam perkuliahan dan juga dapat mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar yang akan dijadikan sebagai dasar untuk merancang program remedial atau pengayaan lainnya. Selanjutnya, sebagian besar dosen juga dapat menetralsir berbagai kendala dalam evaluasi dan dapat memberikan umpan balik dalam memperbaiki proses perkuliahan dan berupaya membimbing mahasiswa agar dapat membentuk kompetensi ke arah yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang penyusunan evaluasi pembelajaran dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dosen memiliki kemampuan dalam membuat soal ujian secara teratur dan terukur. Soal terkonstruksi secara jelas sesuai dengan bahasan pembelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan.
2. Dosen memiliki kemampuan dalam pembobotan soal-soal yang diajukan. Pembobotan nilai tersebut dapat dibedakan dalam soal yang bersifat kognitif, afektif dan

psikomotor. Sebagian dosen lainnya juga dapat menentukan prosedur dan instrumen penilaian khusus untuk berbagai tujuan pembelajaran dan hal ini lebih banyak dilakukan oleh dosen yang sudah senior.

3. Dosen juga memiliki kemampuan untuk mengetahui prestasi hasil proses pembelajaran sekaligus memahami karakteristik mahasiswanya selama mengikuti proses perkuliahan. Dengan begitu, dosen baik secara individual maupun secara kelompok (tim) dapat mengambil berbagai kebijakan dalam perkuliahan yang lebih khusus dan konstruktif serta dapat lebih mudah menciptakan kegiatan

perkuliahan yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

4. Dosen memiliki kemampuan memahami berbagai kesulitan dan hambatan selama proses perkuliahan, sehingga setelah diagnosa secara menyeluruh dapat dijadikan sebagai dasar untuk merancang program remedial atau pengayaan dalam bentuk lainnya. Dosen juga dapat memberikan umpan balik (feedback) dalam memperbaiki proses perkuliahan dan sekaligus berupaya dan berperan untuk membimbing mahasiswa agar dapat membentuk kompetensi ke arah yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang R.I Nomor 14 Tahun (2005). Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusmedia.
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru dan Dosen. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Giyarni. (2008). Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru SMK Kelompok Bisnis Manajemen. Surakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Usman, Mohd Uzer. (2008). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Hamzah. (2007). Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Nazir, Mohd. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, Nana Syaudih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.